

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam arti sederhana, pendidikan adalah upaya menumbuhkembangkan potensi bawaan, baik jasmani pun rohani berdasarkan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Oleh karena itu, pendidikan merupakan upaya secara aktif membimbing peserta didik agar dapat menumbuhkembangkan potensi yang ada dalam individu peserta didik, sehingga cakap untuk mengendalikan diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia dan mempunyai keterampilan yang kelak diperlukan dalam kehidupan di masyarakat sesuai dengan kondisi serta tuntutan zaman.

Pendidikan adalah ruh kehidupan suatu bangsa. Keberhasilan dalam proses pendidikan akan secara otomatis berdampak pada kemajuan bangsa itu sendiri. Untuk itu, dalam proses pelaksanaan pendidikan, diperlukan adanya peran aktif dari berbagai aspek serta dukungan berbagai pihak yang dapat menunjang keberlangsungan proses pendidikan, sehingga dapat mendorong tercapainya tujuan pendidikan. Idealnya, pendidikan tidak hanya menyiapkan peserta didiknya dalam sebuah profesi maupun jabatan tertentu saja, namun harus pula mempersiapkan peserta didiknya untuk tanggap dan cakap dalam menyelesaikan problematika yang dihadapi kelak peserta didik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa serta bernegara guna menghadapi tuntutan perubahan zaman. Komponen penting dalam pendidikan salah satunya adalah proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa proses, di antaranya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Kesemuanya haruslah dipersiapkan dan direncanakan terlebih dahulu secara matang, agar pendidik memiliki arah serta pandangan, bagaimana nantinya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang diinginkan, bagaimana evaluasi yang akan dilakukan dengan berbagai kriteria yang seperti apa pula, agar nantinya kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan. Di Indonesia, pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat diperhatikan, karena urgensi yang ada padanya.

Indonesia merupakan negara pluralis, artinya Indonesia ialah negara majemuk dengan ideologi Pancasila, dimana terdiri dari

¹ Muhtarom Zaini, *Isu Kontemporer Pendidikan Islam* (Kudus: Center for Education and Social Studies (CESS), 2019), 1.

beberapa suku, ras, bahasa, tradisi serta budaya yang beragam serta hal-hal lainnya hingga agama yang beragam pula. Terdapat beberapa agama yang diyakini oleh masyarakat di Indonesia. Agama yang ada dan diakui di Indonesia bukan hanya satu, melainkan terdapat enam agama, yakni agama Islam, agama Kristen Protestan, agama Kristen Katolik, agama Hindu, agama Buddha serta agama Konghucu.² Perbedaan-perbedaan yang ada menjadi sebuah variasi yang cantik, bagai pelangi yang indah menawan. Begitulah makna dibalik semboyan bangsa Indonesia, “Bhinneka Tunggal Ika” berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Dengan perbedaan tersebut, menjadikan masyarakat Indonesia memiliki nilai sosial yang senantiasa dijunjung tinggi, salah satunya sikap toleransi. Dalam hal beragama misalnya, sikap toleransi dapat kita lihat pada bidang pendidikan, dimana terdapat lembaga pendidikan non-muslim yang dalam praktiknya dapat dijumpai beberapa peserta didik muslim yang bersekolah di sana dengan jumlah yang tidak sedikit. Sekolah tersebut salah satunya adalah SMK Katolik Yos Sudarso yang berada di Kabupaten Rembang.

SMK Katolik Yos Sudarso Rembang merupakan sekolah Katolik satu-satunya di Kabupaten Rembang, yang tergolong cukup tua dengan tahun eksis setengah abad lebih. Semenjak tahun berdirinya, tahun 1968, SMK Katolik Yos Sudarso Rembang telah banyak berkiprah dalam mencetak alumni lulusan (*output*).³ Terdapat empat program jurusan yang ada di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, di antaranya administrasi perkantoran, akutansi, farmasi dan multimedia.⁴

SMK Katolik Yos Sudarso Rembang merupakan sekolah dengan aneka ragam agama yang diimani tiap-tiap peserta didik yang di dalamnya berjalan secara berdampingan. Sejak awal berdiri, SMK Katolik Yos Sudarso Rembang memiliki jumlah peserta didik muslim 50% dari total keseluruhan peserta didik di sekolah tersebut.⁵ Begitu pula budaya dan tradisi keagamaan yang ada di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang sangat lah beraneka warna, dimana terdapat enam agama berbeda yang dianut oleh peserta didiknya yang membaaur menjadi satu dalam satu atap sekolah. Dapat kita bayangkan, tentunya akan banyak hal menarik serta nilai dan pembelajaran yang bisa kita

² Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), 150.

³ Paulina Susianti, Profil SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, diwawancara oleh Jamilatun Nisa', 29 Januari 2021.

⁴ Susianti.

⁵ Susianti.

peroleh dari setiap agama yang diyakini oleh tiap-tiap peserta didik yang dapat kita jumpai setiap harinya.

Itulah hal yang menarik dari SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, terdapat beberapa peserta didik dengan agama berbeda, mulai dari peserta didik muslim serta peserta didik non-muslim, dengan peserta didik non-muslim meliputi, peserta didik Kristiani, peserta didik Katolik, peserta didik Budha serta peserta didik Konghucu. Sekilas pandang, sekolah ini dapat dikatakan sebagai wajah dari Indonesia, dimana terdapat beberapa peserta didik dengan agama berbeda, berada pada satu lingkup lembaga sekolah. Dalam hal ini, sikap toleransi menjadi hal utama yang diajarkan dan ditanamkan pada masing-masing peserta didik.

Tabel 1.1 Data Peserta Didik SMK Katolik Yos Sudarso Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021⁶

Agama	L	P	Total
Islam	8	31	39
Kristen	15	20	35
Katholik	8	26	34
Budha	1	2	3
Konghucu	1	0	1
Total	33	79	112

Sebelum untuk memutuskan mendaftar di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang pun, mereka telah menyadari bahwa SMK Katolik Yos Sudarso Rembang merupakan sekolah di bawah naungan yayasan Katolik, yaitu yayasan Yohanes Gabriel milik Gereja Katolik Santo Petrus dan Paulus Cabang Rembang. Kendati demikian, dalam hal pembelajaran agama, di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, hak pendidikan agama tetap diperoleh masing-masing peserta didik sesuai agama yang diimaninya. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).

Diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab V Pasal 12 Ayat 1 Huruf a, mengamanatkan, “Setiap peserta didik pada tiap

⁶ Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dapodik Kemdikbud): SMK Katolik Yos Sudarso Rembang (SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, 2021).

satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.”⁷ Ditambah dengan adanya Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab II Pasal 3 Ayat 1 menyebutkan bahwa, “Setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama.”⁸ Ini berarti berlaku bagi seluruh lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya sekolah negeri maupun sekolah swasta.

Pada awal penetapan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab V Pasal 12 Ayat 1 Huruf a serta disusul dengan adanya Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab II Pasal 3 Ayat I, namun dalam realitanya, tidak sedikit sekolah yang menolak untuk menerapkan hak pendidikan agama berdasarkan keyakinan peserta didik. Lain hal dengan SMK Katolik Yos Sudarso Rembang yang langsung menerapkan kebijakan tersebut sesuai dengan Undang-Undang RI dan Peraturan Pemerintah RI yang berlaku. Karena tingginya nilai toleransi yang semenjak awal telah ada di pula SMK Katolik Yos Sudarso Rembang dan sekolah tersebut dalam hal pendidikan, berpegang pada prinsip kemanusiaan, dimana dalam pelayanan pendidikan itu sendiri tanpa pandang bulu atau pun membedakan. Senada dengan firman Allah SWT, yang artinya, “Untukmu agamamu, untukku agamaku.” (QS. Al-Kafirun: 6)⁹

Dalam keberlangsungan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan, tentunya tidak luput dari problematika, lebih-lebih pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di lembaga non-muslim. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang perlu dikaji guna mengetahui bagaimana proses pembelajaran, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang yang merupakan sekolah Katolik serta faktor penghambat maupun faktor pendukung berjalannya proses pembelajaran tersebut.

⁷ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab V Pasal 12 Ayat 1 Huruf a (2003).

⁸ Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007, *Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*, Bab II Pasal 3 Ayat 1 (2007).

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim*, 541.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis terdorong melakukan penelitian dengan mengambil judul “PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PESERTA DIDIK MUSLIM DI SMK KATOLIK YOS SUDARSO KABUPATEN REMBANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021.”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ditujukan untuk membatasi penelitian dalam rangka pemilihan data yang benar-benar relevan. Guna memudahkan dalam pemahaman, serta menghindari adanya kesalahpahaman pembaca, untuk itu, penelitian ini difokuskan pada proses pembelajaran, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta faktor penghambat maupun faktor pendukung berjalannya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Kabupaten Rembang pada tahun pelajaran 2020/2021. Jadi, dengan jelas tertera bahwa pokok pembahasan hanya pada ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Kabupaten Rembang pada tahun pelajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang sebelumnya telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana faktor penghambat serta faktor pendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang tahun pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung berjalannya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi

peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang tahun pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan nilai guna serta bermanfaat bagi *hasanah* keilmuan. Di antara manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangsih pandangan terhadap wawasan dan atau pengembangan pengetahuan terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di lembaga pendidikan non-muslim.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui proses pembelajaran, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan non-muslim dan memahami faktor penghambat maupun faktor pendukung berjalannya proses pembelajaran tersebut. Peneliti dapat pula menjadikan hal tersebut sebagai referensi yang kelak dapat memberikan manfaat bagi peneliti saat terjun ke lapangan sebagai guru.

b. Bagi Sekolah

Sebagai sumber bahan referensi dan masukan serta *feed back* bagi sekolah yang berkepentingan dalam upaya perbaikan program yang telah diterapkan.

c. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Penelitian ini sebagai kontribusi informasi yang semoga bermanfaat bagi para pembaca dan atau peneliti lain mengenai proses pembelajaran, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan non-muslim serta faktor penghambat maupun faktor pendukung berjalannya proses pembelajaran tersebut. Dan dapat pula menjadi bahan dasar penelitian yang lebih lanjut dengan menambah unsur permasalahan lain atau pun sebagai bahan referensi dalam penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi bertujuan guna mendapat gambaran secara garis besar tiap-tiap bagian maupun sesuatu terkait pembahasan dalam penulisan skripsi atau penelitian itu sendiri, sehingga penelitian akan sistematis serta ilmiah. Sistematika penulisan skripsi yang penulis susun, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman judul, pengesahan skripsi, persetujuan pembimbing skripsi, pernyataan keaslian, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel serta daftar gambar.

2. Bagian Isi

Memuat inti skripsi dan terdiri atas lima bab, yang mana antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan karena merupakan satu kesatuan utuh, berikut rincian dalam bagian isi:

Bab I Pendahuluan

: Bab ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

: Bab ini berisi tentang tinjauan mengenai konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan tinjauan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta konsep peserta didik muslim.

Bab III Metode Penelitian:

Bab ini memuat mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan:

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V Penutup

: Bab ini meliputi simpulan, saran, keterbatasan penelitian dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat penulis serta lampiran-lampiran yang mendukung isi penelitian.

